

THE RELATIONSHIP BETWEEN USER COMPETENCE, SYSTEM QUALITY, TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE, AND MANAGEMENT SUPPORT ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE AND USER SATISFACTION AS A MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT THE UNIVERSITY OF INDONESIA MAJU)

HUBUNGAN KOMPETENSI PENGGUNA, KUALITAS SISTEM, INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KEPUASAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS DI UNIVERSITAS INDONESIA MAJU)

Siti Marwiyah¹, Haris Sarwoko²

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan 15419^{1,2}

niakhansa300912@gmail.com¹, haris_sarwoko@yahoo.com²

ABSTRACT

The growth of information technology has encouraged higher education institutions to implement Accounting Information Systems (AIS) to increase financial management performance. With user satisfaction serving as a moderating variable at Universitas Indonesia Maju, this research investigates the impacts of user competency, system quality, technical infrastructure, and management support on AIS performance. Partial Least Squares (PLS) analysis was used to gather quantitative data from 73 AIS users via questionnaires. The results suggest that although system quality and technical infrastructure do not directly and significantly affect AIS performance, user competency and management support do. All independent factors positively impact user satisfaction. User satisfaction favorably influences AIS performance and moderates the association between management support and AIS performance. These findings demonstrate the relevance of human and management variables with technological issues in increasing AIS performance.

Keywords: *User Competence, System Quality, Technological Infrastructure, Management Support, User Satisfaction, Accounting Information System Performance.* HAL

ABSTRAK

Penggunaan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan tinggi untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan mereka. Tapi penelitian tentang hal-hal yang memengaruhi kinerja SIA masih belum konsisten dan biasanya berfokus pada hal-hal teknis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk melihat bagaimana kompetensi pengguna, kualitas sistem, infrastruktur teknologi, dan dukungan manajemen memengaruhi kinerja SIA, dengan kepuasan pengguna sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian adalah 73 pengguna SIA yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan infrastruktur teknologi tidak signifikan, tetapi keterampilan pengguna dan bantuan manajemen meningkatkan kinerja SIA. Setiap variabel berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Kepuasan pengguna berdampak positif pada kinerja SIA dan membantu mengatur hubungan antara dukungan manajemen dan kinerja SIA.

Kata Kunci: Kompetensi Pengguna, Kualitas Sistem, Infrastruktur Teknologi, Dukungan Manajemen, Kepuasan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Di era digital, kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan perubahan besar dalam manajemen sistem akuntansi.

Khususnya, peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas informasi keuangan telah menjadi hasilnya. Dengan menggunakan sistem informasi,

organisasi dapat mencatat, memantau, dan mengevaluasi kinerja dengan lebih akurat dan cepat (Magboul et al., 2024). Implementasi teknologi yang tepat tidak hanya mempercepat proses akuntansi, tetapi juga membuat pengolahan data keuangan lebih mudah dan menyenangkan bagi pengguna (Meilantika et al., 2024). Komputerisasi sistem telah meningkatkan kinerja organisasi di banyak bidang, termasuk pendidikan.

Untuk mendukung layanan akademik dan keuangan di institusi pendidikan tinggi, sistem informasi menjadi kebutuhan strategis. Menurut Wulandari (2020), sistem informasi digunakan oleh perguruan tinggi untuk berbagai tujuan, termasuk administrasi akademik dan layanan pembayaran, yang merupakan pusat operasi ekonomi kampus. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta memfasilitasi pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang dapat diandalkan, akurat, dan relevan, sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting (Monteiro & Cepêda, 2021; Shuhidan et al., 2015).

Meskipun demikian, banyak lembaga pendidikan masih menghadapi kesulitan untuk mengadopsi SIA dengan benar. Dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, ada beberapa hambatan. Salah satunya adalah praktik pengelolaan yang belum sepenuhnya terintegrasi, kekurangan kontrol internal, dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia (Desy Ismah Anggraini et al., 2023). Sebaliknya, SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dengan memberikan data yang akurat dan

tepat waktu (Siagian, 2024; Andarwati et al., 2020).

Studi menunjukkan bahwa berbagai faktor, seperti kemampuan pengguna, kualitas sistem, infrastruktur teknologi, dan dukungan manajemen, memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Pengguna yang mahir dapat menggunakan sistem dengan lebih baik (Mardiono et al., 2024; Mzungu & Nzuki, 2017). Selain itu, kesiapan teknologi dan kualitas sistem berkontribusi pada stabilitas dan keandalan sistem informasi (Saleh et al., 2019; Sanusi et al., 2024). Untuk menjamin ketersediaan sumber daya dan memastikan bahwa implementasi sistem selaras dengan tujuan organisasi, dukungan manajemen juga merupakan elemen strategis penting (Alqudah et al., 2023).

Sebaliknya, kepuasan pengguna semakin dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi. Kepuasan pengguna cenderung meningkat dengan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Pada akhirnya, ini akan berdampak positif pada operasi dan produktivitas organisasi (Cherotich Malait et al., 2017; S. Widodo & Sulistyowati, 2020). Pengguna yang puas biasanya lebih fleksibel dan produktif dalam menggunakan sistem. Ini terlihat terutama selama transisi teknologi (Rasyid et al., 2024; Arjang et al., 2024).

Sistem Ecampus adalah bagian penting dari upaya Universitas Indonesia Maju untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan keuangan. Namun, dalam kenyataannya, masih ada beberapa masalah yang terus muncul. Ini termasuk keterbatasan dalam integrasi antar sistem, variasi dalam kemampuan pengguna, dan dukungan teknis dan pemeliharaan yang belum optimal (Rofi'i, 2024; Hilia Anriva, 2024). Kondisi ini menunjukkan

bahwa ada perbedaan antara cara ideal untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan bagaimana itu diterapkan di lingkungan perguruan tinggi.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk menyelidiki komponen yang memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Indonesia Maju, dengan kepuasan pengguna sebagai variabel moderasi. Penemuan terbaru penelitian ini adalah pendekatan multidimensional yang menggabungkan elemen teknologi, manusia, dan organisasi. Ini membantu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan dan peluang untuk menerapkan SIA dalam pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini berfokus pada menguji hipotesis yang berasal dari teori dan definisi operasional variabel, sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan antarvariabel. Dengan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin, data dikumpulkan secara langsung dari responden. Ini memungkinkan pengukuran persepsi responden secara objektif dan standar. Universitas Indonesia Maju adalah subjek penelitian. Ada 89 karyawan dan pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang aktif, termasuk staf keuangan, pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dan unit administrasi akademik. Sampling purposive digunakan, dengan kriteria responden adalah pengguna SIA aktif dan memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

Empat variabel independen termasuk dukungan manajemen, kualitas sistem, kompetensi pengguna, dan infrastruktur teknologi; satu variabel dependen adalah kinerja Sistem Informasi Akuntansi; dan satu variabel moderasi adalah kepuasan pengguna. Instrument penelitian memiliki dasar teoretis yang kuat karena definisi operasional dan indikator variabel dibuat berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti Utami et al. (2016), Irma Hartiwi dan Rokhayati (2024), Senduk et al. (2021), Carolina dan Susanto (2017), Naruminingsih et al. (2022), dan Ritchi et al. (2020). Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui beberapa wawancara dan kuesioner untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan SIA. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan sumber online yang relevan. Penelitian dilaksanakan pada November 2025, dan kuesioner disebarkan secara langsung melalui Google Forms.

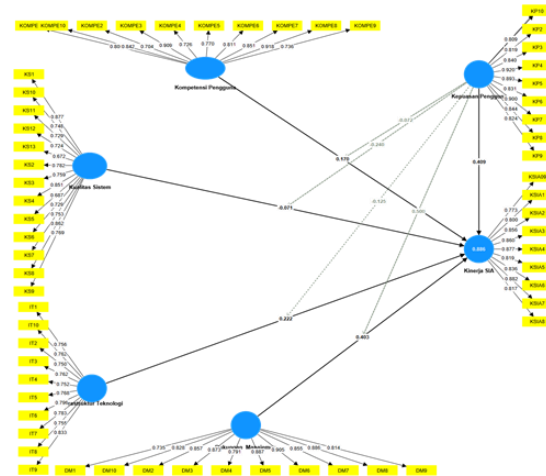
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan kausal yang kompleks antar variabel laten, sesuai untuk ukuran sampel yang relatif kecil, serta tidak mensyaratkan distribusi data normal (Hair et al., 2019; Sholihin & Ratmono, 2021). Pengujian dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Evaluasi outer model meliputi pengujian validitas dan reliabilitas konstruk menggunakan nilai loading factor, Cronbach's alpha, composite reliability (rhoa dan rhoc), serta average variance extracted (AVE), sesuai kriteria Hair et al. (2019) dan Kante et al.

(2018). Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, analisis dilanjutkan pada model struktural. Evaluasi inner model dilakukan dengan menilai koefisien determinasi (R^2), effect size (f^2), serta koefisien jalur untuk melihat kekuatan dan arah pengaruh antar variabel. Pengujian signifikansi hubungan dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping, dengan kriteria nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Gambaran dan analisis hubungan kausal antara variabel yang diteliti dilakukan menggunakan model SEM. Dalam model, anak panah menunjukkan hubungan antar konstruk, dan anak panah lurus menunjukkan hubungan kausal langsung antar konstruk.



Gambar 1. Model Hubungan Kausal Antar Variabel

Fokus dari outer model adalah hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Tujuan dari pengujian luar model adalah untuk memastikan bahwa alat pengukur variabel laten tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas yang memadai.

T

Tabel 1. Uji Construct Reliability, Validity, Nilai AVE, Nilai Loading Factor

Konstruk	Indikator	Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	AVE
Dukungan Manajemen (DM)	DM1	0.735	0.955	0.956	0.961	0.713
	DM2	0.857				
	DM3	0.873				
	DM4	0.791				
	DM5	0.887				
	DM6	0.905				
	DM7	0.855				
	DM8	0.886				
	DM9	0.814				
	DM10	0.828				
Infrastruktur Teknologi (IT)	IT1	0.756	0.925	0.932	0.936	0.596
	IT2	0.750				
	IT3	0.762				
	IT4	0.752				
	IT5	0.768				
	IT6	0.796				
	IT7	0.783				
	IT8	0.755				
	IT9	0.833				
	IT10	0.762				
Kompetensi Pengguna (KOMPE)	KOMPE1	0.805	0.941	0.947	0.950	0.657
	KOMPE2	0.704				
	KOMPE3	0.909				
	KOMPE4	0.726				

	KOMPE5	0.770				
	KOMPE6	0.811				
	KOMPE7	0.851				
	KOMPE8	0.918				
	KOMPE9	0.736				
	KOMPE10	0.842				
Kualitas Sistem (KS)	KS1	0.877	0.941	0.944	0.949	0.589
	KS2	0.782				
	KS3	0.759				
	KS4	0.851				
	KS5	0.687				
	KS6	0.729				
	KS7	0.753				
	KS8	0.862				
	KS9	0.769				
	KS10	0.748				
	KS11	0.729				
	KS12	0.724				
	KS13	0.672				
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0.809	0.960	0.962	0.966	0.739
	KP2	0.819				
	KP3	0.840				
	KP4	0.920				
	KP5	0.893				
	KP6	0.831				
	KP7	0.900				
	KP8	0.844				
	KP9	0.824				
	KP10	0.909				
Kinerja SIA (KSIA)	KSIA1	0.800	0.946	0.947	0.954	0.699
	KSIA2	0.856				
	KSIA3	0.860				
	KSIA4	0.877				
	KSIA5	0.819				
	KSIA6	0.836				
	KSIA7	0.882				
	KSIA8	0.817				
	KSIA9	0.773				

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian construct reliability dan validity menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan pengukuran. Nilai Cronbach's alpha dan composite reliability pada setiap konstruk berada di atas batas minimum 0,70, serta nilai average variance extracted (AVE) melebihi 0,50. Selain itu, seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai loading factor di atas batas yang dipersyaratkan, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Evaluasi inner model bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel laten yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan koefisien jalur, nilai R-square, effect size (f-square), serta uji signifikansi melalui bootstrapping berdasarkan nilai t-statistic dan p-value

untuk menentukan signifikansi pengaruh antar konstruk.

Tabel 2. Hasil Uji R Square dan F Square

R Square		
Variabel Endogen	R-square	R-square Adjusted
Kinerja SIA	0.878	0.861
F Square		
Variabel Eksogen / Interaksi	f-square terhadap Kinerja SIA	
Dukungan Manajemen	0.446	
Infrastruktur Teknologi	0.139	
Kompetensi Pengguna	0.098	
Kepuasan Pengguna	0.172	
Kualitas Sistem	0.004	
Kepuasan Pengguna × Kompetensi Pengguna	0.007	
Kepuasan Pengguna × Kualitas Sistem	0.119	
Kepuasan Pengguna × Infrastruktur Teknologi	0.109	
Kepuasan Pengguna × Dukungan Manajemen	0.368	

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai R-square Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,878 (R-square adjusted 0,861) menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang sangat kuat, di mana sebagian besar variasi kinerja SIA dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Berdasarkan nilai f-square, dukungan manajemen merupakan faktor dengan pengaruh terbesar, diikuti oleh kepuasan pengguna dan infrastruktur teknologi dengan pengaruh sedang, sementara kompetensi pengguna berpengaruh kecil dan kualitas sistem memiliki pengaruh yang sangat rendah. Efek moderasi menunjukkan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan memperkuat pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja SIA, namun hanya memberikan penguatan terbatas pada variabel lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Original sample	T statistics	P values
(H4) Dukungan Manajemen -> Kinerja SIA	0.420	3.333	0.001
(H3) Infrastruktur Teknologi -> Kinerja SIA	0.220	2.160	0.031
(H5) Kepuasan Pengguna -> Kinerja SIA	0.198	2.540	0.011
(H1) Kompetensi Pengguna -> Kinerja SIA	0.343	2.602	0.009
(H2) Kualitas Sistem -> Kinerja SIA	-0.039	0.482	0.629
(H6) Kepuasan Pengguna x Kompetensi Pengguna -> Kinerja SIA	-0.139	2.184	0.029
(H7) Kepuasan Pengguna x Kualitas Sistem -> Kinerja SIA	-0.261	3.031	0.002
(H8) Kepuasan Pengguna x Infrastruktur Teknologi -> Kinerja SIA	-0.058	0.644	0.520
(H9) Kepuasan Pengguna x Dukungan Manajemen -> Kinerja SIA	0.511	4.079	0.000

Sumber: Data diolah, 2026

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) melalui prosedur

bootstrapping dengan kriteria signifikansi nilai t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan

bahwa dukungan manajemen, infrastruktur teknologi, kepuasan pengguna, dan kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sehingga hipotesis H4, H3, H5, dan H1 dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor organisasi, kesiapan teknologi, serta kemampuan dan kepuasan pengguna berperan penting dalam meningkatkan kinerja SIA.

Sebaliknya, kualitas sistem tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis H2 ditolak. Pada pengujian efek moderasi, kepuasan pengguna tidak mampu memperkuat hubungan antara kompetensi pengguna, kualitas sistem, dan infrastruktur teknologi terhadap kinerja SIA, sehingga hipotesis H6, H7, dan H8 ditolak. Namun demikian, kepuasan pengguna terbukti secara signifikan memperkuat hubungan antara dukungan manajemen dan kinerja SIA, sehingga hipotesis H9 diterima. Hasil ini menegaskan bahwa dukungan manajemen akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi apabila diiringi dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penemuan ini konsisten dengan penelitian Febrianti et al. (2020), Paramadewi dan Asmara (2024), Arjang et al. (2024), N. L. Sari dan Suwandi (2024), dan Utami et al. (2020).

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem

belum mempengaruhi kinerja SIA secara langsung. Ini menunjukkan bahwa keandalan, kemudahan penggunaan, dan integrasi sistem bukan faktor utama dalam kinerja sistem perguruan tinggi. Namun, temuan ini masih relevan dengan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, yang menempatkan kualitas sistem sebagai faktor pertama yang memengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem sebelum berdampak pada kinerja. Hasil penelitian Al-Okaily et al. (2020), Carolina et al. (2023), dan A & B (2023), yang menekankan betapa pentingnya kualitas sistem untuk mendukung keberhasilan sistem informasi akuntansi, dilengkapi oleh temuan ini.

Terbukti bahwa infrastruktur teknologi meningkatkan kinerja SIA. Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang memadai memastikan sistem stabil dan lancar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arjang et al. (2024), D. S. P. Sari et al. (2023), N. L. Sari dan Suwandi (2024), Fitrioso et al. (2022), Senduk et al. (2021), Naruminingsih et al. (2022), dan Kurniawan dan Shahab (2020), yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi sangat penting untuk keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Selain faktor teknologi, dukungan manajemen juga berdampak positif pada kinerja SIA. Keterlibatan manajemen dalam menyediakan sumber daya, menetapkan kebijakan, dan memperhatikan kebutuhan pengguna mendorong penggunaan sistem yang lebih berkelanjutan dan efisien. Hasil penelitian Ageeb et al. (2024), D.S.P. Sari et al. (2023), Utami et al. (2016), Carolina dan Susanto (2017), Senduk et al. (2021), dan Naruminingsih et al. (2022) menegaskan bahwa komitmen pimpinan merupakan

faktor strategis dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.

Selain itu, kepuasan pengguna terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Tingkat kepuasan pengguna yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna menerima sistem dan merasa nyaman menggunakannya, yang mendorong SIA untuk digunakan dengan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan Paramadewi dan Asmara (2024) dan Ritchi et al. (2020), yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna merupakan komponen penting dari keberhasilan sistem informasi akuntansi. Ketika kepuasan pengguna dianggap sebagai variabel moderasi, ada dinamika yang berbeda. Kepuasan pengguna memoderasi hubungan antara kemampuan pengguna dan kualitas sistem terhadap kinerja SIA dengan arah negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa bahkan ketika pengguna merasa puas dengan sistem, peningkatan kinerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan dan kualitas sistem. Hasil ini sejalan dengan pendekatan kontinjensi dan didukung oleh Diavastis et al. (2016), Mohamed et al. (2025), Gunawan dan Nengzih (2023), dan Thien et al. (2024), yang menekankan bahwa pengaruh faktor manusia dan sistem terhadap kinerja bersifat kontekstual.

Sebaliknya, kepuasan pengguna tidak memoderasi hubungan antara infrastruktur teknologi dan kinerja SIA. Ini menunjukkan bahwa kinerja sistem dipengaruhi langsung oleh infrastruktur teknologi tanpa bergantung pada tingkat kepuasan pengguna. Hasil ini konsisten dengan Firasati et al. (2024) dan Muda (2020), dan mendukung model DeLone dan McLean (2003), yang menempatkan teknologi dan kualitas sistem sebagai faktor langsung yang menentukan manfaat

sistem. Berbeda dengan hubungan tersebut, kepuasan pengguna menunjukkan pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja SIA. Artinya, dukungan manajemen akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja sistem apabila disertai dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Hasil penelitian Latifah dan Abitama (2021), Haq et al. (2024), Pragaswari dan Widhiyani (2020), D. M. Widodo et al. (2023), Thien et al. (2024), dan Ageeb et al. (2024) menegaskan bahwa kepuasan pengguna adalah komponen penting dari keberhasilan sistem informasi akuntansi.

PENUTUP

Penelitian ini, yang dilakukan menggunakan pendekatan PLS-SEM di Universitas Indonesia Maju, melihat bagaimana kompetensi pengguna, kualitas sistem, infrastruktur teknologi, dan dukungan manajemen memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hasil menunjukkan bahwa kompetensi pengguna, infrastruktur teknologi, dan dukungan manajemen memengaruhi kinerja SIA secara positif dan signifikan, sedangkan kualitas sistem Hasil menunjukkan bahwa keberhasilan SIA tidak semata-mata ditentukan oleh fitur teknis sistem, tetapi juga seberapa siap sumber daya manusia dan dukungan organisasi.

Selain itu, terbukti bahwa kepuasan pengguna berdampak positif pada kinerja SIA, dengan peran moderasi yang berbeda pada setiap hubungan variabel. Kepuasan pengguna meningkatkan hubungan antara kinerja SIA dan dukungan manajemen, tetapi pengaruh kompetensi pengguna dan kualitas sistem terhadap kinerja SIA berkurang, dan infrastruktur teknologi tidak memoderasi pengaruh. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan

pengguna dapat dipengaruhi oleh kekuatan hubungan antarvariabel tergantung pada situasi dan fitur sistem. Secara teoretis, penelitian ini membantu memperluas model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean dengan menggabungkan faktor organisasi, teknologi, dan manusia serta variabel moderasi kepuasan pengguna. Secara praktis, penelitian ini terbatas pada satu perguruan tinggi dan memberikan implikasi bagi pengelola perguruan tinggi untuk lebih menekankan peningkatan keterampilan pengguna, keberlanjutan infrastruktur teknologi, peningkatan dukungan manajemen, dan pemantauan kepuasan pengguna sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan SIA. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperluas subjek penelitian, mencakup variabel tambahan yang relevan, dan mempertimbangkan penggunaan metode campuran. Ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen yang memengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageeb, H. A., Rapani, N. H. A., & Halim, H. A. (2024). The relationship between accounting information system quality and organizational performance: The moderation of top management support in Iraq. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(xix), 316–335. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.ICAME2428>
- Al-okaily, A., Al-okaily, M., Shiyab, F., & Masadah, W. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10, 3991–4000. <https://doi.org/10.52677/j.msl.2020.7.010>
- Alqudah, H., Lutfi, A., Abualoush, S. H., Al Qudah, M. Z., Alshira'h, A. F., Almaiah, M. A., Alrawad, M., & Tork, M. (2023). The impact of empowering internal auditors on the quality of electronic internal audits: A case of Jordanian listed services companies. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100183>
- Amirah Lubis, F., E., & Yuliaty, T. (2024). The influence of system quality, information quality, perceived usefulness, user competency, and employee performance on user satisfaction of accounting information systems at the Medan City Government. *International Journal of Research and Review*, 11(5), 509–524. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240559>
- Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2020). Determinants of perceived usefulness and end-user accounting information system in SMEs. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 46–61.
- Arjang, Prakoso, T., Apriliani, R., Durya, N. P. M. A., & Pattiasina, V. (2024). Analysis of the influence of information system applications, digital trainings and technology adoption on financial information system performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 250–254. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.510>

- Carolina, Y., Rapina, Joni, & Ridwan. (2023). Accounting information system quality's effect on accounting information quality. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 3(2). <https://doi.org/10.31098/ijebce.v3i2.1491>
- Carolina, Y., & Susanto, A. (2017). Analyzing the effect of top management support on accounting information system (AIS) success. *Advanced Science Letters*, 23(11), 11625–11628. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.10342>
- Cherotich Malait, J., Naibei, I. K., & Kirui, J. K. (2017). Efficacy of accounting systems on the performance of public universities in Kenya: A case of Egerton University. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(10), 464.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Desy Ismah Anggraini, Pramandyah Fitah K, & Amanatur Rosidah. (2023). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap perencanaan dan pengendalian keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.200>
- Diavastis, I., Anagnostopoulou, E., Drogalas, G., & Karagiorgos, T. (2016). The interaction effect of accounting information systems user satisfaction and activity-based costing use on hotel financial performance: Evidence from Greece. *Accounting and Management Information Systems*, 15(4), 757–784.
- Febrianti, K. F., Wahdiat, I. S., & Juwenah. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kompetensi karyawan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi (JRKA)*, 6(1), 20–38.
- Firasati, A., Azzahra, F., Raihana, S., Junaedi, P., Evans, A., Madani, M., & Oganda, F. P. (2024). The role of information technology in increasing the effectiveness accounting information systems and employee performance. *International Journal of Cyber and IT Service Management (IJCITSM)*, 4(2), 114–121. <https://doi.org/10.34306/ijcitsm.v4i2.167>
- Fitrios, R., Nur, E. D. P., & Zakya, I. (2022). How information technology and user competence affect the quality of accounting information through the quality of AIS. *Quality—Access to Success*, 23(187), 109–118. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.13>
- Gunawan, S., & Nengzih. (2023). The influence of accounting information system quality, accounting information quality and accounting information system security on end user satisfaction of S/4 Hana system application product (SAP) with perceived usefulness as a moderating variable. *Saudi Journal*

- of Economics and Finance*, 7(1), 22–32.
<https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i01.003>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE.
- Haq, N. A., Suhartono, E., & Minarso, B. (2024). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna, tingkat pendidikan, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA. *J-AKSI*, 5, 282–295.
- Hilia Anriva, D. (2024). Tantangan dan solusi penerapan sistem informasi akuntansi di Indonesia: Sebuah analisis tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109.
<https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1182>
- Irma Hartiwi, L. I. A., & Rokhayati, H. (2024). Analisis kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pada sistem aplikasi keuangan tingkat instansi satuan kerja. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 18–37.
<https://doi.org/10.25170/jm.v20i1.4457>
- Kante, M., Chepken, C., & Oboko, R. (2018). (Sesuai daftar pustaka kamu—dipakai untuk kriteria reliabilitas/validitas PLS-SEM).
- Kurniawan, L., & Shahab, A. R. (2020). Sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem akuntansi: Pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna akhir. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 7, 1–13.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 123–139.
<https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1332>
- Magboul, I., Jebreel, M., Shawtri, F., Qabajeh, M., Shanti, A., Alqudah, M., & Abu Huson, Y. (2024). Factors influencing accounting information system usage by oil companies & performance outcomes. *Cogent Business & Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2369211>
- Mardiono, M. G., Firdaus, M., & Sari, N. K. (2024). Factors affecting the performance of the accounting information system at the Harapan Sehat Clinic Jember. *Journal of Management and Business Application*, 7(1), 1–15.
- Meilantika, F. R., Sihotang, L., & S, F. V. R. (2024). Evaluasi implementasi sistem informasi akuntansi manajemen. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 422–429.
- Mohamed, A., Alhebri, A., Gibreel, A., Dirar, S., & Plus, S. (2025). The moderating role of user satisfaction on the relationship between accounting system quality and accounting information systems in large Yemeni industrial companies. *Uncertain Supply Chain Management*, 13, 249–260.
<https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.8.007>
- Monteiro, A., & Cepêda, C. (2021). Accounting information systems: Scientific production and trends in research. *Systems*, 9(3).

- <https://doi.org/10.3390/systems9030067>
- Muda, I. (2020). The impact of accounting information system on user satisfaction: Empirical studies on local government bank. *Journal of Information Technology Management*. <https://doi.org/10.22059/jitm.2019.284519.2375>
- Mzungu, L. A., & Nzuki, D. (2017). Effect of information system user skill among staff members and infrastructure on the performance of universities in Nairobi County, Kenya. *International Peer Reviewed Journal and Book Publishing*, 2(1), 38–54.
- Naruminingsih, N. P., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Kinerja sistem informasi akuntansi pada kantor inspektorat pemerintahan Kabupaten Badung. *Jurnal KARMA*, 2(1), 2265–2273.
- Paramadewi, P. M., & Asmara, I. N. W. (2024). The effect of job stress, benefits, user satisfaction, education level and training on accounting. *Transekonomika*, 4(4), 507–516. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i4.699>
- Pragaswari, D. D., & Widhiyani, N. L. S. (2020). Stres kerja, insentif, kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1233–1246. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p13>
- Rasyid, A., Ariani, D., Kusumaningati, I. D., Atmadjaja, Y. V. I., & Durya, N. P. M. A. (2024). Analysis of the influence of integrated system development, accounting technological updates and management support on accounting information system performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 6(1), 235–239. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.505>
- Ritchi, H., Evayanti, N. F., & Sari, P. Y. (2020). A study on information systems success: Examining user satisfaction of accounting information system. *Bina Ekonomi*, 24(2), 1–14.
- Rofi'i, M. (2024). Analisis manfaat dan tantangan sistem informasi akademik dalam manajemen perguruan tinggi: Pendekatan systematic literature review. *IMEJ: Islamic Management and Education Journal*, 1(01), 1–13.
- Saleh, S. M., Zolait, A. H., Ali, M. M., & Wali, E. A. (2019). Investigating the role of information system quality and managerial competency on the organization's performance. In *International Conference on Innovation and Intelligence for Informatics, Computing, and Technologies (3ICT)* (pp. 1–6). <https://doi.org/10.1109/3ICT.2019.8910283>
- Sanusi, A., Firmansyah, F., Hasibuan, M. S., Nurfiana, N., & Herawadi S. N. (2024). Policy of academic revitalization through information technology for quality management enhancement in private higher education institutions in Indonesia. *PIKSEL*, 12(1), 139–148. <https://doi.org/10.33558/piksel.v12i1.8332>
- Sari, D. S. P., Husnaini, W., & Nurabiah, N. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada puskesmas pemerintah di Kabupaten Lombok

- Tengah. *Bisnis-Net: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 601–616. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3767>
- Sari, N. L., & Suwandi. (2024). The influence of information technology and use competency on company performance with SIA effectiveness as a mediation variable. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 7(1), 752–771. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i1.4452>
- Senduk, L., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2021). Pengaruh kemampuan personal, kecanggihan teknologi informasi, dan dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “GOODWILL”*, 12(2).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. (sesuaikan judul/edisi jika berbeda di bukumu).
- Shuhidan, S. M., Mastuki, N., & Nori, W. M. N. W. M. (2015). Accounting information system and decision useful information fit towards cost conscious strategy in Malaysian higher education institutions. *Procedia Economics and Finance*, 31, 885–895. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01186-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01186-7)
- Siagian, G. A. J. (2024). The effect of implementing accounting information systems on company operational efficiency. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 6(8), 36–45. <https://doi.org/10.37547/tajjir/nicsp-ee-2024-01-04>
- Thien, H., Ramayah, T., & Long, Q. (2024). Determinants of accounting information system effectiveness and moderating role of external consultants: Empirical research in the Ben Tre Province of Vietnam. *Heliyon*, 10(7), e28847. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28847>
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).
- Widodo, D. M., T, S., & Baridwan, Z. (2023). Financial information system user satisfaction and its impact on organizational performance: Modified information system success model. *International Journal of Business, Economics & Management*, 6, 134–147.
- Widodo, S., & Sulistyowati, N. (2020). The effect of implementation of report online application on user satisfaction and operational performance. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 328–338. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20aug251>
- Wulandari, S. (2020). Rancang bangun sistem informasi budgeting ormawa Universitas Muhammadiyah Semarang berbasis web. *Media ElektriKa*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.26714/me.v13i1.5965>